

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rangkasbitung merupakan ibu kota dari Kabupaten Lebak di Provinsi Banten yang memiliki banyak destinasi wisata alam. Di dalam wilayah ini terdapat sejumlah tempat wisata mulai dari pantai, air terjun, bendungan, sungai dan pegunungan. Bagian dari destinasi wisata tersebut salah satunya adalah wilayah Pantai Sawarna. Di dalam wilayah Pantai Sawarna sendiri memiliki beberapa destinasi pantai dan goa wisata lainnya yaitu Pantai Ciantir, Pantai Karang Bokor, Pantai Tanjung Layar, Pantai Legon Pari, Pantai Karang Taraje, Goa Lalay, serta Desa Sawarna

Masing-masing destinasi wisata tersebut memiliki daya tarik yang berasal dari keindahan alam yang diperlihatkan sehingga menarik untuk dikunjungi. Jika dilihat destinasi wisata pantai yaitu Pantai Ciantir memiliki pasir putih yang sangat indah dan bibir pantai yang cukup panjang, pantai ini menjadi surga bagi para peselancar karena pantai ini menghadap ke samudera Hindia yang menyebabkan ombak cenderung besar. Pantai Karang Bokor menjadi daya tarik karena memiliki batu karang yang besar dan menarik dilepas Pantai. Pantai Tanjung Layar merupakan objek wisata yang paling terbaik di Wilayah Pantai Sawarna karena memiliki panorama yang sangat alami ketika air pantai ini surut, dapat dilihat karang-karang indah yang berada di tepi pantai tersebut. Pantai Legon Pari Sawarna terletak kurang lebih 2 km dari Pantai Ciantir. Untuk menuju Pantai Legon Pari dari desa Sawarna kita bisa menggunakan jasa ojek yang banyak tersedia di tempat tersebut. Terbentang sepanjang kurang lebih 4 km, pantai ini berbentuk lengkungan yang sangat indah, pantai ini juga memiliki wilayah yang lebar dan luas. Pantai lainnya yang bisa dikunjungi adalah Pantai Karang Taraje. Berbeda dengan pantai lainnya, di pantai Karang Taraje kita tidak akan menemukan bentangan pasir pantai karena didominasi oleh bebatuan karang. Pantai Karang Taraje memiliki undakan batu karang yang mirip tangga, atau Taraje dalam bahasa Sunda. Objek menarik di pantai Karang Taraje adalah pemandangannya yang unik yang mana

ketika ombak datang melewati susunan baru karang terlihat seperti membentuk air terjun.

Destinasi wisata selanjutnya di wilayah Pantai Sawarna yaitu Goa Lalay. Goa ini menawarkan pengalaman yang berbeda dengan tempat wisata lain di sekitar Sawarna. Disini kita bisa menyusuri goa, menikmati bentukan stalakmit dan stalaktit, serta suasana khas goa yang unik. Desa Sawarna adalah sebuah Desa Wisata di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten. Desa ini terletak di Pesisir Pantai Selatan dimana berdekatan dengan setiap Wisata Alam yang sudah disebutkan diatas.

Namun, sangat disayangkan destinasi wisata di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak belum terlalu dikenal oleh masyarakat karena masyarakat belum banyak yang tahu mengenai wisata alam tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya promosi mengenai tempat ini. Meskipun kabar terakhir tempat ini sudah diresmikan oleh pemerintah daerah setempat menjadi tempat wisata *geopark* tapi masih kurang promosi akan Wisata alamnya. Jika tempat wisata Rangkasbitung, Kabupaten Lebak yang sangat potensial menjadi wisata alam dapat dipromosikan secara baik, maka jumlah wisatawan akan meningkat dan berpengaruh juga terhadap kenaikan pendapatan daerah, selain itu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

1.2 Rumusan Masalah dan Ruang Lingkup

Berdasarkan tulisan yang diuraikan dari latar belakang di atas, maka permasalahan dan ruang lingkup yang ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mempromosikan wilayah Pantai Sawarna sebagai destinasi wisata alam yang menarik bagi masyarakat Indonesia?
- b. Bagaimana membuat media DKV yang dapat menarik untuk wisatawan agar mau berkunjung ke Wisata alam wilayah Pantai Sawarna?

Ruang Lingkup : Wisata alam di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak khususnya wilayah Pantai Sawarna yang meliputi pantai dan goa

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan Berdasarkan rancangan diatas tujuan perancangan ini ditujukan untuk mengenalkan Wisata Alam Rangkasbitung,

Kabupaten Lebak khususnya wilayah Pantai Sawarna terhadap masyarakat agar tempat tersebut bisa dikenal, dalam bentuk promosi / kampanye melalui media visual yang dibuat :

- a. Mempromosikan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak khususnya wilayah Pantai Sawarna sebagai tempat wisata alam agar dikunjungi oleh masyarakat Indonesia karena memiliki keindahan alam yang menarik.
- b. Membuat media komunikasi DKV yang tepat dan menarik agar masyarakat tertarik mengunjungi wisata alam di Rangkasbitung, Kabupaten Lebak khususnya wilayah Pantai Sawarna

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

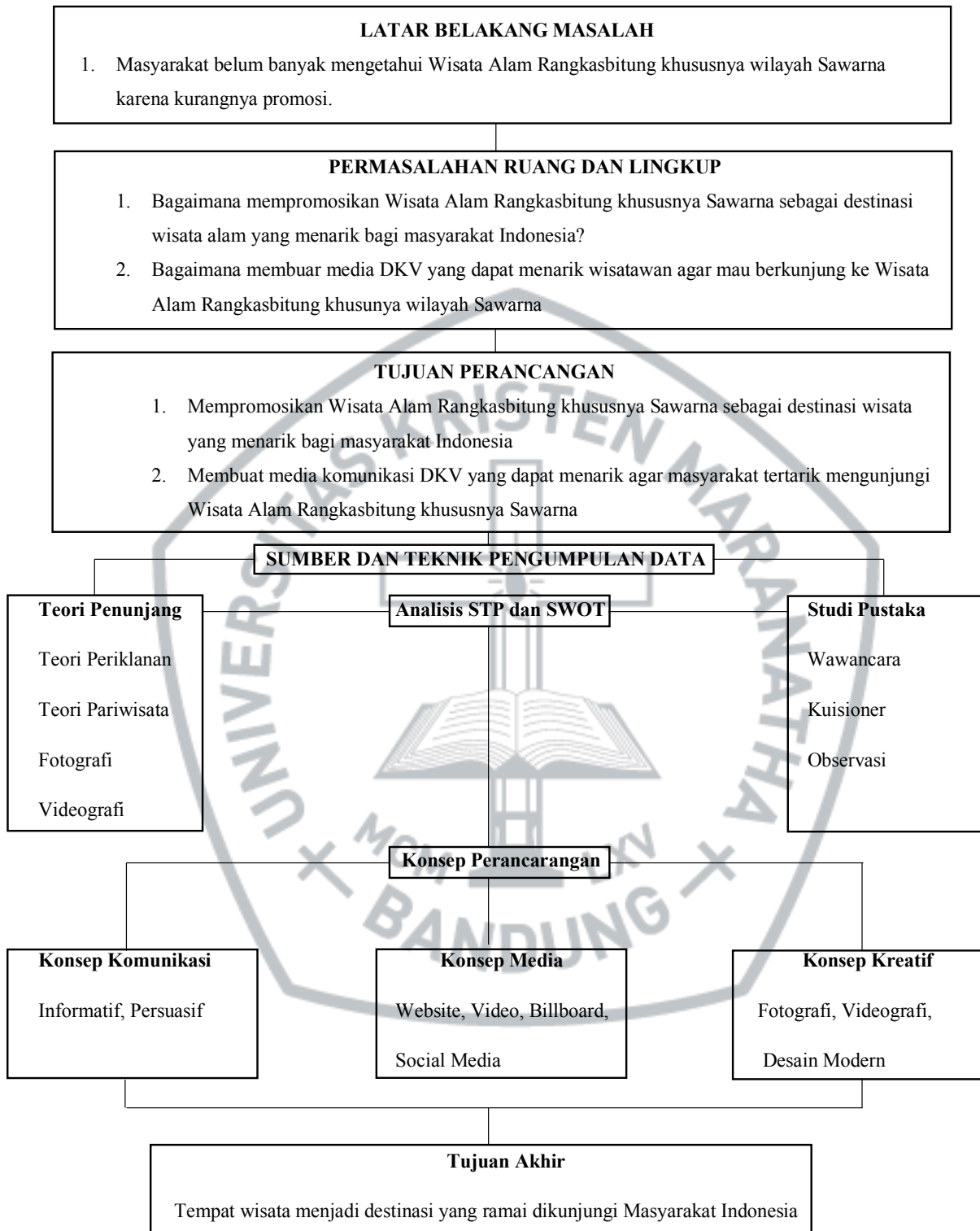
- a. Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai jenis wisata tersebut seperti pantai, air terjun, bendungan, sungai, dan pegunungan melalui internet. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengkaji teori yang relevan untuk membuat perancangan ini, yakni : Jenis wisata, informasi lokasi, teori promosi, kampanye visual, fotografi, dan videografi.
- b. Wawancara kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak, Rangkasbitung dan kepada pengunjung yang datang kesana. Untuk mengetahui data pengunjung, media promosi yang dilakukan sebelumnya, akses lokasi untuk mengunjungi wisata, dan kegiatan masyarakat di sekitar tempat wisata.
- c. Melakukan obeservasi ke wilayah Pantai Sawarna untuk mengetahui lokasi dari Pantai Sawarna, Pantai Karang Bokor, Pantai Ciantir, Pantai Tanjung Layar, Pantai Legon Pari, Pantai Karang Taraje, Goa Lalay, dan Desa Sawarna untuk mengetahui keadaan yang ada di tempat wisata tersebut. Observasi juga dilakukan untuk mengambil data visual yang dibutuhkan yaitu fotografi dan

videografi.

- d. Menyebar kuisisioner kepada 100 responden untuk mengetahui data yang dibutuhkan yaitu data demografi, wawasan responden mengenai Rangkasbitung, gaya hidup masyarakat saat ini, dan psikografi.



1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.0 Skema Perancangan
(Sumber: Agung Bhagas Gunottama, 2019)